

WAJAH

Diah Iskandriati

Jangan Makan Sisa Codot

Kelelawar ternyata menjadi inang bagi 80 jenis virus yang menyebabkan penyakit infeksius, antara lain rabies, SARS, dan MERS. Menurut Diah, ahli virologi dari Pusat Studi Satwa Primata IPB, sudah ada dua publikasi anyar menyebut kelelawar diduga menjadi inang moyang SARS-CoV2, virus biang keladi penyakit Covid-19 yang tengah merebak di dunia. Memang, belum ditemukan inang perantaranya hingga virus menular ke manusia.

Lantas, bagaimana supaya kita bisa tetap sama-sama aman hidup bersama kelelawar? Diah memberikan enam saran. "Jangan berantas kelelawar di alamnya. Kalau mau mengusirnya, pakai pengaman diri. Kita kan kadang makan buah yang sisa gigitan codot (kelelawar, Red.) dengan alasan enak. Ini jangan dilakukan karena mungkin tercemar urin dan kotoran codot," ujar dokter hewan lulusan IPB tersebut.

Bagaimana pula menghindari potensi bahaya kelelawar di Kebun Raya Bogor? Doktor primatologi ini menyarankan, pengunjung Kebun Raya Bogor, baik yang berwisata maupun berolah raga, untuk menghindari pohon yang menjadi sarang kelelawar.

Satu lagi, "Sebaiknya jangan minum air kelapa langsung dari buahnya karena mungkin sudah terkencingi kelelawar," pungkasnya saat bicara di seminar publik yang digelar Pemkot Bogor dan Askesmaveti.



Peni Sari Palupi

PENI SARI PALUPI

Robi Agustiar

Magang Langsung ke Australia

Robi Agustiar menjadi salah satu sosok yang mencanangkan program magang mahasiswa Indonesia jurusan peternakan di Australia. Bersama Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia, pria lulusan jurusan peternakan Unpad Bandung ini, menggandeng Northern Territory Cattlemen's Association (NTCA) Australia sejak 2012.

Wadah yang dinamakan NTCA – Indonesia Australia Pastoral Program (NIAPP) itu memberikan kesempatan bagi para mahasiswa peternakan Indonesia untuk mengenal dan belajar langsung dunia peternakan Australia, khususnya sapi potong. Penghobi membaca dan *traveling* ini berharap, *skill* mahasiswa peternakan akan meningkat.

Sejauh ini, total sudah ada sekitar 113 alumni magang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada awal perjalannya, Robi mengakui terdapat berbagai kendala, terutama dari segi bahasa. "Sebelum berangkat, peserta kami bekali pelatihan. Di sana akan ditempatkan di 10 cattle station," pungkas peraih program Animal Welfare Australia Cattle pada 2010 ini.

Try Surya Anditya



TRY SURYA ANDITYA